

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari awal hingga pembahasan yang merupakan perpaduan antara kajian teori dan data di lapangan, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode usmani dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an di madin Hasan Abdullah Beduri Ponorogo dimulai melakukan latihan secara teratur dalam membaca al-Qur'an, menerapkan materi dari yang paling mudah ke tingkatan yang lebih sulit sesuai dengan kesiapan dan kemampuan masing-masing siswa, dan evaluasi secara berkala disesuaikan dengan modul ajar metode usmani.
2. Penerapan metode usmani dalam mengatasi pemahaman tajwid di madin Hasan Abdullah Beduri Ponorogo langkah awalnya adalah dengan menerapkan tajwid secara langsung secara *Muhasaffah* yaitu berhadapan antara guru dan santri, sehingga terdapat kekeliruan tajwid dalam membaca al-Quran dapat langsung dibenarkan, dan *tallaqi* yaitu membaca langsung tanpa dijeda ustadz' ustadzah membaca dilanjutkan santri menirukan dengan tujuan agar pengucapan *makhraj* hurufnya, panjang pendek bacaan mad, tanda baca dan hukum bacaan lainnya dapat diucapkan secara benar sesuai dengan kaidah tajwid.
3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode usmani dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an dan pemahaman tajwid di madin

Hasan Abdullah Beduri Ponorogo antara lain suasana kelas yang kondusif, metode pembelajaran yang variatif, sarana dan prasarana yang memadai, buku panduan dan kurikulum yang tertata, dan dewan asatidz yang tersertifikasi. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan metode usmani ada dua pertama waktu yang relatif panjang dan heterogenitas karakter santri.

B. Implikasi

1. Teoritis

Ada beragam metode membaca al-Qur'an salah satunya adalah metode usmani. Dari uraian hasil penelitian ini mempunyai konsekuensi teoritis tentang wawasan mengenai metode usmani dapat mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an dan pemahaman tajwid, sehingga hasil penelitian ini memungkinkan untuk dijadikan salah satu bahan rujukan untuk penelitian dengan tema yang sejenis.

2. Praktis

Implikasi lain dari hasil penelitian ini dalam tataran praktis dapat dijadikan rujukan bagi guru / ustadz/ah yang mengajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode usmani dengan tingkat kemiripan masalah yang mendekati untuk kemudian dapat diimplementasikan di madrasah atau lembaga pendidikan al-Qur'an untuk membantu mengurai masalah dalam hal membaca dan memahami tajwid.